

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verikatif. Menurut Sugiyono (2010:8) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) menyebutkan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

Sedangkan metode verikatif menurut Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut:

“Metode verikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel pengetahuan berwirausaha, lingkungan sosial dan minat berwirausaha. Sementara metode penelitian verikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderator.

#### **B. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan komponen yang memudahkan peneliti untuk memahami lebih lanjut mengenai variabel yang akan diamati. Menurut Sugiyono (2010:129) “definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”.

**Kiki Megarianti, 2018**

*PENGARUH PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas, Variabel terikat dan, variabel moderator. Variabel bebas yaitu pengetahuan berwirausaha, variabel terikat yaitu minat berwirausaha, dan variabel moderator yaitu lingkungan sosial. Berikut ini dijelaskan kembali pengertian dari setiap variabel:

### **1. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap wirausaha, senang dalam melakukan kegiatan usaha, berani mengambil resiko, inovasi dan kreatif serta dapat melihat peluang dan menjalankan peluang tersebut. Minat berwirausaha sebagai variabel (Y) dengan indikator sebagai berikut: 1) memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, 2) memilih karir sebagai wirausahawan, 3) membuat perencanaan untuk memulai bisnis. (Ramayah dan Harun, 2005)

### **2. Pengetahuan berwirausaha**

Pengetahuan berwirausaha adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan berwirausaha sebagai variabel (X) dengan indikator sebagai berikut: 1) Pengetahuan mengenai negoisasi, 2) Pengetahuan kepemimpinan, 3) Pengetahuan berpikir kreatif, 4) Pengetahuan teknologi, 5) Inovasi dan pengembangan. (Plaschka dan Welsh dalam Tung, 2011: 63).

### **3. Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial adalah tempat seseorang berinteraksi dengan orang lain, baik berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan masyarakat. Lingkungan sosial juga dapat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Lingkungan sosial sebagai variabel moderator (Z) dengan indikator sebagai berikut: 1) dukungan keluarga dalam memulai usaha, 2) dukungan teman dalam usaha, 3) dukungan dari dosen, 4) dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses, dan 5) dukungan usaha dari orang yang dianggap penting. (Ramayah dan Harun, 2005)

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
Minat Berwirausaha (Y)	a. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	1) Saya lebih tertarik untuk membuka usaha daripada bekerja 2) Senang berpartisipasi dalam usaha bisnis 3) Aktualisasi hidup saya adalah berwirausaha	Interval	1,2,3
	b. Memilih karir sebagai sebagai wirausahawan	1) Berwirausaha merupakan cita-cita saya 2) Memiliki keseriusan memulai usaha setelah lulus kuliah 3) Melakukan apa saja untuk berwirausaha		4,5,6
	c. Membuat perencanaan untuk memulai bisnis	1) Saya memiliki komitmen yang tinggi untuk membuka sebuah usaha 2) Saya memiliki rencana untuk membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain 3) Saya merencanakan segala sesuatu yang saya butuhkan untuk berwirausaha		7,8,9
Pengetahuan Berwirausaha (X)	a. Pengetahuan mengenai negoisasi	1) Saya mempunyai hubungan baik dengan orang lain 2) Saya dapat mempengaruhi orang lain 3) Saya dapat menerapkan pelayanan terbaik dalam berwirausaha	Interval	10,11,12
	b. Pengetahuan kepemimpinan	1) Saya mampu mengelola sebuah usaha/bisnis 2) Saya dapat mengendalikan sebuah usaha/bisnis 3) Saya dapat memimpin orang-orang disekitar saya		13,14,15

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
	c. Pengetahuan berpikir kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menumbuhkan ide-ide baru dalam membuka usaha</li> <li>2) Menumbuhkan kreasi dan inovasi untuk berwirausaha</li> <li>3) Memiliki kemampuan untuk menghasilkan gagasan</li> </ol>		16,17,18
	d. Pengetahuan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya mengakses internet mengenai cara berwirausaha</li> <li>2) saya membuka usaha melalui internet/online</li> <li>3) Informasi tentang kewirausahaan dengan mudah didapatkan melalui internet</li> </ol>		19,20,21
	e. Inovasi dan pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki inovasi terbaru dalam mengembangkan produk</li> <li>2) Keadaan pasar menjamin dalam mengembangkan produk saya</li> <li>3) Saya mengetahui cara memasarkan sebuah produk/barang</li> </ol>		22,23,24
Lingkungan Sosial (Z)	a. Dukungan keluarga dalam memulai usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orang tua saya merupakan seseorang wirausahawan</li> <li>2) Orang tua saya bersedia memberikan modal untuk berwirausaha</li> <li>3) Orang tua saya memotivasi saya untuk berwirausaha</li> </ol>	Interval	25,26,27
	b. Dukungan teman dalam usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teman saya mendukung saya menjadi seorang wirausaha</li> <li>2) Saya mempunyai usaha bersama teman</li> <li>3) Teman saya memberikan bantuan dalam berwirausaha</li> </ol>		28,29,30

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
	c. Dukungan dari dosen	1) Dosen membantu jika saya bertanya mengenai kewirausahaan 2) Dosen memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha 3) Dosen menyarankan mahasiswa untuk menjadi wirausaha		31,32,33
	d. Dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses	1) Masyarakat disekitar saya merupakan wirausahawan 2) Mengikuti training motivasi untuk menjadi wirausahawan sukses 3) Banyak cerita sukses para wirausahawan yang saya lihat		34,35,36
	e. Dukungan usaha dari orang yang dianggap penting	1) Saudara saya mendukung saya untuk berwirausaha 2) Saya mempunyai usaha bersama saudara saya 3) Orang tua, saudara, dan teman bersedia memberikan modal usaha		37,38,39

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Arikunto (2013:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi 2014 dan 2015 Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengontrak mata kuliah kewirausahaan.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Tahun Ajaran**  
**2017/2018**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2014	83
2015	90
<b>Jumlah</b>	<b>173</b>

Sumber: Direktorat Akademik UPI

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ingin diteliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang representative, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Penghitungan sampel mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Sugiyono (2011:63)

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e^2$  = Taraf Signifikan (0,05)

Dari rumus tersebut maka dapat dicari jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui yaitu:

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{173}{1,4325}$$

$$n = 120,77$$

$$n = 121$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 121. Adapun dalam penentuan jumlah sampel mahasiswa untuk masing-masing angkatan dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010:22-23)

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel menurut kelas

$n$  = Jumlah sampel keseluruhan

$Ni$  = Jumlah populasi menurut kelas

$Ni$  = Jumlah populasi keseluruhan

Perhitungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Anggota Sampel Penelitian**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	2014	83	Angkatan 2014 = $\frac{83}{173} \times 121 = 58$
2	2015	90	Angkatan 2015 = $\frac{90}{173} \times 121 = 63$

Jumlah	173	121
--------	-----	-----

(Sumber: Data diolah)

Dari 173 mahasiswa yang akan diambil sampel sebanyak 121 mahasiswa, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 yaitu 58 orang dan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 yaitu 63 orang dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Riduwan (2010:58) teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan adalah angket yang sifatnya tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Menurut Arikunto (2013: 195) mendefinisikan “angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk mengungkapkan variabel pengetahuan berwirausaha, lingkungan sosial dan minat berwirausaha. Angket dalam penelitian ini juga menggunakan skala pengukuran, seperti halnya menurut Sugiyono (2010:133) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur



sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Skala yang digunakan adalah skala numerik (*numerical scale*), karena digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Opsi jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skala Numerik**

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: Sekaran (2011:33)

Keterangan:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan nilai positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan nilai positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan nilai positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan nilai positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan nilai positif terendah

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Uji validitas dilakukan dengan analisis factor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Product Moment*.

Rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2015:87)

Keterangan:

 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y $N$  = Jumlah subjek/responden $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y $\sum X$  = Jumlah skor butir $\sum Y$  = Jumlah skor total pertanyaan $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor item $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total (seluruh item)

Kaidah keputusan yang diambil adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti instrumen yang digunakan valid sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti instrumen yang digunakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden diluar sampel secara acak. Adapun hasil dari uji validitas dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5****Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Minat Berwirausaha	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-
Pengetahuan Berwirausaha	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	-
Lingkungan Sosial	26,27,28,29,30,31,34,35,36,37,38,39	25,32,dan 33

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, untuk butir pertanyaan Minat Berwirausaha tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Butir pertanyaan yang digunakan adalah nomor 1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9. Pada butir pernyataan variabel pengetahuan berwirausaha tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Butir pertanyaan yang digunakan adalah nomor 10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, dan 24.

Kiki Megarianti, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan pada variabel lingkungan sosial terdapat tiga pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 25,32, dan 33. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 26,27,28,29,30,31,34,35,36,37,38,39.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui eajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen itu dalam mengukur suatu gejala pada suatu waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha*. Rumus *alpha* ini digunakan karena angket atau kuesioner tidak terdapat jawaban yang bernilai benar dan salah, melainkan variasi skor jawaban berkisar antara 1 dan 5. Rentang skala yang digunakan pada penelitian ini adalah lima, sehingga untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*.

Rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2015:122)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Hasil  $r_{hitung}$  akan dikonsultasikan dengan tarif signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan sebesar 5% setiap item akan terbukti bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95%. Berikut ini merupakan kriteria pengujian instrumen:

Kiki Megarianti, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN BERWIRUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut reliabel

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak reliabel

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data statistik. Berikut ini merupakan hasil rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan butir pertanyaan masing-masing variabel yang tidak valid.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,922	Reliabel
Pengetahuan Berwirausaha	0,936	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,887	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2018

**E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

**1. Analisis Dekriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan berwirausaha, lingkungan sosial, dan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 FPEB UPI. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

- 1) Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...					Jumlah Total	Kriteria
	1	2	3	$\Sigma$	4	5	6	$\Sigma$	7	8	9	...	$\Sigma$		
1															
Dst															

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kiki Megarianti, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
  - 2) Menentukan selisih skor (skor tertinggi – skor terendah).
  - 3) Menentukan banyak kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
  - 4) Menentukan panjang kelas interval (selisih skor / banyak kelas).
  - 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- c. Menentukan distribusi frekuensi dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Format Distribusi Frekuensi**

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel pengetahuan berwirausaha, lingkungan sosial, dan minat berwirausaha dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penjabaran Variabel**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Minat berwirausaha (Y)		Mahasiswa memiliki keyakinan yang kurang dalam minat berwirausaha	Mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup dalam minat berwirausaha	Mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi dalam minat berwirausaha

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Memilih jalur usaha mandiri daripada bekerja pada orang lain	Mahasiswa memiliki keyakinan yang kurang untuk memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup untuk memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa memiliki keyakinan untuk memilih jalur usaha mandiri
	Memilih karir sebagai wirausahawan	Mahasiswa memiliki keyakinan yang kurang dalam memilih karir sebagai wirausahawan	Mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup dalam memilih karir sebagai wirausahawan	Mahasiswa memiliki keyakinan untuk memilih karir sebagai wirausahawan
	Membuat perencanaan untuk memulai bisnis	Mahasiswa memiliki kemampuan yang kurang dalam perencanaan bisnis	Mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam perencanaan bisnis	Mahasiswa memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan bisnis
<b>Pengetahuan Berwirausaha (X)</b>		Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai berwirausaha	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berwirausaha	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai berwirausaha
	Pengetahuan mengenai negoisasi	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai negoisasi	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai negoisasi	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai negoisasi
	Pengetahuan kepemimpinan	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kepemimpinan	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kepemimpinan	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai kepemimpinan
	Pengetahuan berpikir kreatif	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai berpikir kreatif	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berpikir kreatif	Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai berpikir kreatif

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pengetahuan teknologi	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai teknologi	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknologi	Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai teknologi
	Inovasi dan pengembangan	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang mengenai Inovasi dan pengembangan	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Inovasi dan pengembangan	Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai Inovasi dan pengembangan
<b>Lingkungan Sosial (Z)</b>		Mahasiswa memiliki dukungan yang kurang dalam lingkungan sosial	Mahasiswa memiliki dukungan yang cukup dalam lingkungan sosial	Mahasiswa memiliki dukungan yang tinggi dalam lingkungan sosial
	Dukungan keluarga dalam memulai usaha	Mahasiswa memiliki dukungan yang kurang dari keluarga untuk memulai usaha	Mahasiswa memiliki dukungan yang cukup dalam peran keluarga untuk memulai usaha	Mahasiswa memiliki dukungan dalam peran keluarga untuk memulai usaha
	Dukungan teman dalam usaha	Mahasiswa memiliki dukungan yang kurang dari teman untuk memulai usaha	Mahasiswa memiliki dukungan yang cukup dari teman untuk memulai usaha	Mahasiswa memiliki dukungan dari teman untuk memulai usaha
	Dukungan dari dosen	Mahasiswa tidak mempunyai dukungan dari dosen	Mahasiswa cukup mempunyai dukungan dari dosen	Mahasiswa mempunyai dukungan dari dosen
	Dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses	Mahasiswa tidak mempunyai dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses	Mahasiswa cukup mempunyai dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses	Mahasiswa mempunyai dukungan dari pengusaha-pengusaha yang sukses
	Dukungan usaha dari orang yang dianggap penting	Mahasiswa tidak mempunyai dukungan usaha dari orang yang dianggap penting	Mahasiswa cukup mempunyai dukungan usaha dari orang yang dianggap penting	Mahasiswa mempunyai dukungan usaha dari orang yang dianggap penting

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010:93) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik regresi dengan bantuan *software IBM SPSS V.24 for Windows*, namun untuk menggunakan regresi terlebih dahulu dilakukan uji berikut ini.

### a. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran distribusi suatu data apakah data berdistribusi normal ataukah data tidak berdistribusi normal. Sebagaimana pernyataan Ghazali (2013:160). “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. “Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov-Smirnov. Normal tidaknya sebaran penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal.

#### 2) Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel indenpenden (X) dan variabel dependen (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear. Selain itu, apabila signifikansi lebih besar dari



taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

### 3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013: 105), "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)." Uji multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  dan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2013:105) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser (Gujarati,2003) dalam Ghazali (2013:142). Pada uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas.

#### b. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi persyaratan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Prosedur yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dibantu dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 24.0. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi yang meliputi:

#### 1) Menyatakan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

- a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , Pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha :  $\beta_1 > 0$  , Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

b) Ho :  $\beta_3 = 0$  , Lingkungan sosial tidak memoderasi pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  , Lingkungan sosial memoderasi pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

## 2) Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) Dengan Pendekatan Nilai Selisih Mutlak

Frucot dan Shearon dalam (Ghozali, 2013) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen. Menurut Frucot dan Shearon dalam (Ghozali, 2013) interaksi seperti ini lebih disukai karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y. Adapun rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y_i = a + \beta_1 X_i + \varepsilon$$

$$Y_i = a + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 |X_i - Z_i| + \varepsilon$$

(Ghozali, 2013)

Keterangan:

$Y_i$  = variabel dependen/ minat berwirausaha

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel  $X_i$

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel  $Z_i$

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel moderasi

$X_i$  = variabel independen/ pengetahuan berwirausaha

$Z_i$  = variabel moderator/ lingkungan sosial

$|X_i - Z_i|$  = merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara  $X_i$  dan  $Z_i$

$\varepsilon$  = residual, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Untuk menentukan bahwa lingkungan sosial merupakan variabel moderasi atau tidak, dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $\beta_2$  dan  $\beta_3$ . Jika dalam

persamaan ketiga  $\beta_2 = 0$  (tidak signifikan) dan  $\beta_3 \neq 0$  (signifikan), maka lingkungan sosial termasuk dalam *pure moderator*. Akan tetapi, jika lingkungan sosial bukan termasuk pure moderator maka akan dapat dilihat perbandingannya dengan persamaan pertama dan kedua, apakah lingkungan sosial termasuk dalam *quasi moderator*, *homologizer moderator*, atau *predictor moderator*.

### 3) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Ghozali (2013: 98), “uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.” Dalam uji hipotesis, terlebih dahulu dinyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Ho: Regresi tidak berarti

Ha: Regresi berarti

Untuk menguji hipotesis nol digunakan distribusi *F*. yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{\text{reg}}/k}{JK_{\text{res}}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$JK_{\text{reg}}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{\text{res}}$  = Jumlah Kuadrat Residu

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Jumlah kuadrat-kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg}}$ ) dapat dihitung dari:

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \sum x_{1i} y_i + a_2 \sum x_{2i} y_i + \dots + a_k \sum x_{ki} y_i$$

(Sudjana, 2005:354)

Jumlah kuadrat-kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dihitung dari:

$$JK_{\text{res}} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

(Sudjana, 2005:355)

Selanjutnya nilai  $F$  hitung dibandingkan dengan nilai  $F$  tabel menggunakan taraf signifikansi 0,5. Adapun kaidah keputusannya dilakukan dengan membandingkan statistik uji dengan nilai kritis, yakni:

Jika nilai  $F$  hitung  $>$  nilai  $F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $F$  hitung  $\leq$  nilai  $F$  tabel, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

#### 4) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Menurut Ghozali (2013: 98) mengemukakan bahwa, “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

##### a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

$H_a : \beta_1 > 0$ , Pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

$H_0 : \beta_3 = 0$ , Lingkungan sosial tidak memoderasi pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha

$H_a : \beta_3 \neq 0$ , Lingkungan sosial tidak memoderasi pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha

##### b) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%).

##### c) Menganalisis hasil pengujian

Rumus untuk menguji koefisien regresi dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan:

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = kesalahan baku koefisien regresi berganda  $b$

Cara untuk menghitung kesalahan koefisien regresi berganda  $b$  adalah sebagai berikut.

$$s_b^2 = \frac{s_y^2 \cdot 12 \dots k}{\sum x_{if}^2 (1 - R^2)}$$

(Sudjana, 2005:325)

Setelah menghitung nilai  $t$ , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel. Nilai  $t$ -tabel diperoleh dari distribusi  $t$  *Student* dengan derajat kebebasan  $(n - k - 1)$  dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak